

BAB III

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Cara mencari jurnal dengan menerapkan metode *PICO* yaitu

P : anak yang menderita hipertermia

I : kompres aloe vera

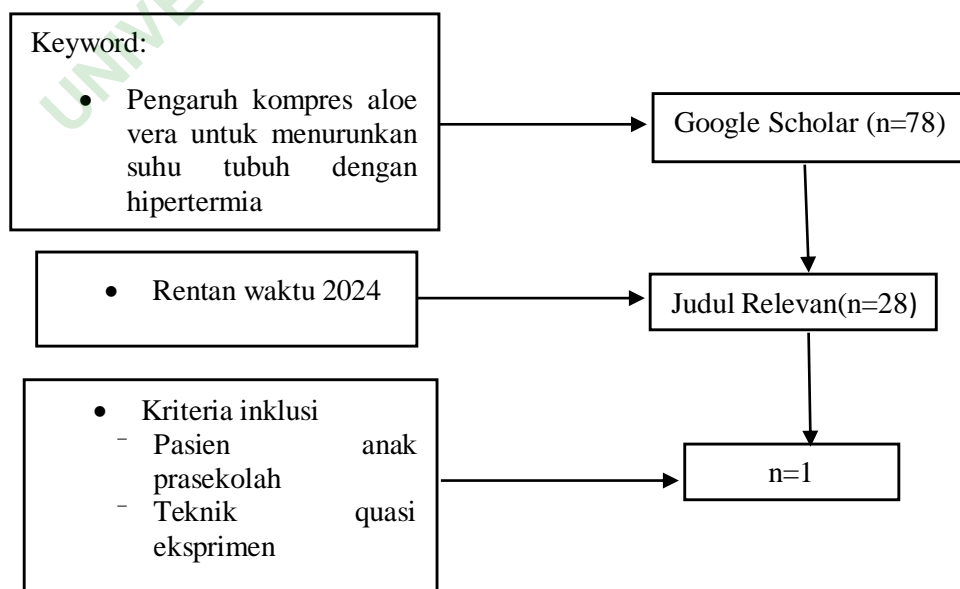
C : tidak ada pembanding atau intervensi lainnya

O : penurunan suhu

Pertanyaan :

Apakah kompres aloe vera dapat menurunkan suhu tubuh pada anak hipertermia
Peneliti mencari jurnal dengan *gogle scholar* dengan kata kunci pengaruh kompres *aloe vera* untuk menurunkan suhu dengan anak *hipertermia* cara pemilihan jurnal peneliti menggunakan pemilihan jurnal yang menggunakan teknik *quasi eksperimen* dan menggunakan responden anak usia prasekolah dengan tahun 2024. Yaitu didapatkan 1 jurnal dan peneliti menjadikan satu jurnal utama untuk melakukan intervensi yang berjudul “ Pengaruh Pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Suhu Tubuh Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma Kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe”.

Gambar 3.1 Hasil Pencarian Jurnal



B. Resume Jurnal

1. *Introduction*

Demam merupakan kondisi di mana terjadi peningkatan suhu tubuh hingga mencapai 38°C, melebihi batas normal suhu tubuh. Kondisi ini menandakan bahwa tubuh sedang berupaya melawan infeksi. Suhu tubuh yang melebihi 37,5°C sudah dapat dikategorikan sebagai demam, yang biasanya disebabkan oleh proses autoimun atau infeksi. Pada anak-anak, peningkatan suhu tubuh disebabkan oleh suhu yang melebihi batas normal mereka, yang sering kali dipicu oleh aktivitas fisik berlebihan yang memengaruhi termoregulasi tubuh. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa demam dapat memberikan manfaat, antara lain dengan meningkatkan jumlah sel darah putih (leukosit) serta memperkuat fungsi interferon leukosit dalam menghadapi mikroorganisme. Namun, apabila suhu tubuh meningkat secara berlebihan, demam dapat menimbulkan efek yang merugikan, seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kejang demam, hingga gangguan pada sistem saraf.

Suhu tubuh normal dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti tingkat aktivitas fisik, kondisi lingkungan, suhu sekitar, jenis kelamin, usia, serta area tubuh yang digunakan untuk pengukuran suhu. Pada umumnya, suhu tubuh cenderung naik pada sore hari dan akan turun kembali sekitar 0,5°C di pagi hari. Rentang suhu tubuh normal pada anak yang sehat berada antara 36 hingga 37°C, dengan fluktuasi suhu sekitar 0,5 hingga 1,0°C. Sementara itu, untuk anak-anak berusia 6 hingga 15 tahun, suhu tubuh normal berkisar antara 36,7 hingga 37,2°C.

Penatalaksanaan demam umumnya mencakup dua jenis pendekatan, yaitu penggunaan obat-obatan (farmakologis) dan tindakan tanpa obat (nonfarmakologis). Pendekatan farmakologis mencakup pemberian obat antipiretik guna menurunkan suhu tubuh, terutama pada anak-anak. Sementara itu, terapi nonfarmakologis mencakup tindakan perawatan mandiri, seperti pemberian kompres. Meskipun metode kompres seringkali menggunakan air hangat, sebenarnya terdapat berbagai alternatif nonfarmakologis lainnya. Salah satu cara

yang dapat diterapkan untuk mengompres demam pada anak adalah dengan menggunakan lidah buaya (Aloe Vera) sebagai bahan kompres.

2. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimen*, menggunakan model satu kelompok *pretest-posttest*, di mana data dikumpulkan sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi. Sampel diperoleh melalui teknik *accidental sampling*, dengan melibatkan 12 orang partisipan sebagai subjek penelitian. Kelompok intervensi terdiri dari subjek yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu: orang tua yang memberikan izin anaknya sebagai partisipan, hadir saat penelitian berlangsung, serta anak yang sedang mengalami demam. Penelitian ini menerapkan skala pengukuran interval, sehingga uji normalitas yang dipilih adalah *Shapiro-Wilk*. Jika data terdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan uji *paired t-test*. Sebaliknya, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka digunakan uji *Wilcoxon* sebagai metode non-parametrik.

3. Result

Analisis menunjukkan bahwa pemberian kompres menggunakan lidah buaya (Aloe Vera) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan suhu tubuh anak di wilayah kerja Puskesmas Kuma, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe, dengan nilai signifikansi $p = 0,002$ berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*.

4. Discussion

Hasil analisis data mengindikasikan bahwa penggunaan kompres Aloe Vera berpengaruh terhadap penurunan suhu tubuh pada anak, yang dibuktikan melalui pengujian menggunakan uji *Wilcoxon*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Purnomo (2019) yang menyatakan bahwa metode tersebut efektif dalam menurunkan suhu tubuh anak. Mekanisme yang digunakan adalah prinsip konduksi, yaitu proses perpindahan panas dari tubuh pasien ke Aloe Vera. Konduksi ini terjadi melalui jaringan di sekitar pembuluh darah, sehingga suhu darah menurun saat mengalir melalui area yang dikompres. Sebelum melakukan kompres menggunakan Aloe Vera, rata-rata suhu tubuh berada pada kisaran 37°C

hingga 38°C. Setelah intervensi diberikan, suhu tertinggi tercatat sebesar 37°C, sementara suhu terendah mencapai 36°C. Sebelum intervensi, seluruh 12 anak subjek penelitian mengalami demam dengan suhu tubuh di atas 37,5°C. Setelah dilakukan kompres menggunakan Aloe Vera, terjadi penurunan suhu yang signifikan pada 11 anak, di mana suhu tubuh mereka turun hingga $\leq 37,5^\circ\text{C}$. Namun, satu anak masih memiliki suhu di atas 37,5°C, yaitu 37,7°C, meskipun sudah mengalami penurunan dari suhu awal 38,1°C. Aloe Vera diketahui mengandung sekitar 95% air, yang bermanfaat dalam membantu menurunkan suhu tubuh melalui mekanisme kompres.

Aloe Vera mengandung lignin yang berfungsi menjaga kelembapan dengan mencegah penguapan cairan dari permukaan kulit. Selain itu, tanaman ini juga mengandung berbagai vitamin penting bagi tubuh seperti vitamin E, A, dan C, serta asam salisilat yang memiliki sifat antibakteri dan antiinflamasi (Siagian et al., 2021). Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian kompres menggunakan Aloe Vera memiliki efek yang signifikan terhadap penurunan demam. Hal ini terlihat dari menurunnya suhu tubuh pada 12 subjek setelah dilakukan kompres. Penurunan suhu tubuh ini kemungkinan disebabkan oleh kandungan saponin dalam Aloe Vera yang membantu mempercepat pelepasan panas dari tubuh, serta lignin yang berperan dalam mempertahankan cairan tubuh agar tidak cepat menguap.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Rencana penerapan intervensi

Penulis melakukan intervensi kompres aloe vera selama anak mengalami demam. Untuk mendapatkan hasil yang akurat

2. Prosedur tindakan (SOP)

Tabel 3.1 SOP Kompres Aloe Vera

Standar Operasional Prosedur Terapi Kompres Aloe Vera	
Pengertian	Terapi ini merupakan tindakan non-farmakologis yang membantu menurunkan suhu tubuh. Terapi kompres aloe vera terbukti ampuh dalam mempercepat penurunan suhu tubuh karena ada kandungan saponin didalamnya. Terapi aloe vera dipilih karena tanaman ini memiliki kadar air hingga 95%, sehingga dapat membantu mencegah reaksi alergi pada kulit.
Tujuan	1. Untuk menurunkan suhu tubuh
Tempat	Bangsas Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
Referensi	Widyastuti, Sari, I. Y., & Kusumaningrum, S. D. (2023). Kompres Aloe vera Untuk Menurunkan Hipertermi Pada Anak: Case Report. <i>Jurnal Penelitian Keperawatan Medik</i> , 3(2). PPNI. (2021). <i>Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan</i> (Edisi 1). Jakarta DPP PPNI.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien anak usia prasekolah 2. Tidak dalam kondisi bedrest total 3. Kompres aloe vera tidak bertentangan dengan pengobatan 4. Anak usia prasekolah didampingi orang tua 5. Orang tua memberikan ijin saat diberikan terapi kompres aloe vera
Waktu	Kegiatan terapi kompres aloe vera dilakukan selama 15 menit
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. lidah buaya dengan ukuran 5x15 cm 2. balut dengan kasa 3. termometer
Prosedur pelaksanaan	<p>A. Tahap pra-interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca catatan rekam medis 2. Mempersiapkan diri sebelum ke pasien 3. Menyiapkan alat (kompres <i>aloe vera</i> dan thermometer)

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan kontrak waktu 5. Mengecek kesiapan anak (tidak rewel, tidak mengantuk) 6. Mencuci tangan 6 langkah <p>B. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam terapeutik 2. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis) 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan terapi kompres <i>aloe vera</i> kepada orang tua klien 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien dan orang tua klien sebelum kegiatan dilakukan 5. Melakukan pengecekan suhu sebelum dilakukan terapi kompres <i>aloe vera</i> <p>C. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai sarung tangan 2. Meletakkan kompres <i>aloe vera</i> di area dahi klien 3. Melakukan pengecekan suhu setelah diberikan terapi kompres <i>aloe vera</i> 4. Menanyakan perasaan pasien setelah dilakukan kompres <i>aloe vera</i> <p>D. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi 2. Membersihkan dan mengembalikan alat tempat semula 3. Menutup kegiatan dan memberikan reward pada klien (anak) 4. Berpamitan dengan pasien 5. Melepaskan sarung tangan 6. Mencuci tangan dengan 6 langkah
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Anak yang mengalami hipertermia - Anak tidak mengalami alergi <i>aloe vera</i>

3. Observasi yang akan dilakukan

Peneliti akan melakukan pengecekan kepada pasien kelolaan yang awal alasan masuk dan pengecekan suhu berkala untuk mengetahui intervensi yang telah diberikan

4. Hasil outcome yang akan dinilai

- Suhu tubuh